

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 5 PADANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
ELSA SUMITA
NIM. 15065011/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSUTUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 5 PADANG

Nama : Elsa Sumita
NIM/TM : 15065011/2015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, November 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



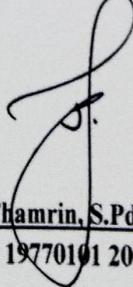
Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.

NIP. 19550521 198403 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika

FT-UNP



Thamrin, S.Pd., M.T.

NIP. 19770101 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran
Contextual Teaching and Learning Terhadap
Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika
Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK
Negeri 5 Padang"

Nama : Elsa Sumita

NIM/TM : 15065011/2015

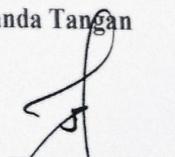
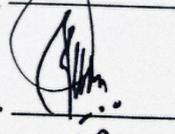
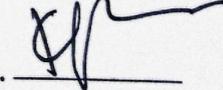
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, November 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Thamrin, S.Pd., M.T.	1. 
2. Anggota	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Khairi Budayawan, S.Pd., M.Kom.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Sumita
NIM/TM : 15065011/2015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2019

Yang menyatakan,



Elsa Sumita
NIM. 15065011

ABSTRAK

Elsa Sumita: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah desain *Quasi Experimental Design*. Subjek dari penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X TAV₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas X TAV₁ sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah dilakukan dengan cara *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Cara pengambilan data menggunakan *posttest* diakhir pembelajaran setelah masing-masing kelas diberi perlakuan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh rata-rata 78,5 lebih tinggi sedangkan nilai kelas kontrol yang mendapatkan rata-rata hanya sebesar 72,58. Hasil pengujian hipotesis $T_{hitung} 9,52 > T_{tabel} 2,01$. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan dengan diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Kata kunci : Model Pembelajaran, *Contextual Teaching and Learning*, Hasil belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektronika di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang”.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Thamrin, S.Pd., M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang sekaligus Ketua penguji.

3. Ibu Delsina Faiza, S.T., M.T, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik (PA)
5. Bapak Khairi Budayawan, S.Pd., M.Kom, selaku Dosen Penguji.
6. Bapak RDS. Deta Mahendra S.Pd., M.M, selaku Kepala SMK Negeri 5 Padang.
7. Ibu Dra. Yesnimar, selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 5 Padang.
8. Seluruh Dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 5 Padang.
10. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2015.
11. Buat semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	11
B. Model Pembelajaran.....	14
C. Model Contextual Teaching and Learning.....	15
D. Penelitian Relevan.....	27
E. Kerangka Konseptual.....	28
F. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Variabel dan Data Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Defenisi Operasional.....	33
F. Prosedur Penelitian.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	36

	H. Teknik Pengumpulan.....	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data Penelitian.....	59
	B. Hasil Penelitian.....	61
	C. Pembahasan.....	88
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	90
	B. Saran.....	90
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

\

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.....	5
2. Rancangan Penelitian.....	31
3. Populasi Penelitian.....	32
4. Sampel Penelitian.....	33
5. Skenario Pembelajaran Menggunakan Model CTL dan Pembelajaran Langsung	34
6. Uji Validitas Post-Test Pertama.....	39
7. Uji Validitas Post-Test Kedua.....	39
8. Uji Validitas Post-Test Ketiga.....	40
9. Uji Validitas Post-Test Keempat.....	43
10. Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	44
11. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	47
12. Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	50
13. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Post-Test Pertama.....	50
14. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Post-Test Kedua.....	51
15. Perhitungan Daya Pembeda Post-Test Ketiga.....	52
16. Perhitungan Daya Pembeda Post-Test Keempat.....	52
17. Uji Validitas Soal.....	60
18. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
19. Nilai Post-Test 1 Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	63
20. Hasil Analisis Deskriptif Post-Test 1 Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	63
21. Frekuensi Interval Nilai Post-Test 1.....	64
22. Data Nilai Post-Test 2 kelas Kontrol dan Eksperimen.....	67
23. Hasil Analisis Deskriptif Post-Test 2.....	67

24. Frekuensi Interval Post-Test 2.....	68
25. Data Nilai Post-Test 3.....	71
26. Hasil Analisis Deskriptif Post-Test 3.....	71
27. Frekuensi Interval Post-Test 3.....	72
28. Data Nilai Post-Test 4.....	76
29. Hasil Analisis Deskriptif Post-Test 4.....	76
30. Interval Frekuensi Post-Test 4.....	77
31. Nilai Rata-rata Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	81
32. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	81
33. Frekuensi Interval Keseluruhan Post-Test.....	82
34. Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	85
35. Uji Homogenitas Post-Test.....	86
36. Data Pengujian Hipotesis Post-Test Kelas Ekpserimen dan Kontrol.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	29
2. Histogram Distribusi Frekuensi Post-Test 1 Kelas Kontrol.....	66
3. Histogram Distribusi Frekuensi Post-Test 1 Kelas Eksperimen.....	66
4. Histogram Distribusi Frekuensi Post-Test 2 Kelas Kontrol.....	69
5. Histogram Distribusi Frekuensi Post-Test 2 Kelas Eksperimen.....	70
6. Histogram Distribusi Frekuensi Post-Test 3 kelas Kontrol.....	74
7. Histogram Distribusi Frekuensi Post-Test 3 Kelas Eksperimen.....	75
8. Histogram Distribusi Frekuensi Post-Test 4 Kelas Kontrol.....	79
9. Histogram Distribusi Frekuensi Post-Test 4 Kelas Eksperimen.....	80
10. Histogram Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	83
11. Histogram Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	84
12. Daerah Penolakan H_0	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Dasar Listrik dan Elektronika.....	94
2. RPP Dasar Listrik dan Elektronika.....	105
3. Materi.....	120
4. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	170
5. Soal Post-Test Uji Coba.....	172
6. Validasi Soal.....	192
7. Perhitungan Validasi Soal.....	196
8. Tingkat Kesukaran Soal.....	202
9. Daya Pembeda.....	206
10. Reliabilitas.....	211
11. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	215
12. Soal Pos-Test.....	217
13. Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	229
14. Normalitas Post-Test 1- 4.....	233
15. Perhitungan Normalitas.....	240
16. Uji Homogenitas.....	244
17. Perhitungan Homogenitas.....	246
18. Perhitungan Hipotesis.....	247
19. Tabel Chi Kuadrat.....	248
20. Tabel Uji F.....	249
21. Tabel Uji t.....	250
22. Dokumentasi.....	253
23. Surat Izin Penelitian Dari Kampus.....	254
24. Surat Izin Penelitian Dari Dinas.....	255
25. Surat Selesai Penelitian.....	256

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan Negara tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia agar kualitas sumber daya manusia Indonesia meningkat. Kualitas dari pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar, jika hasil belajarnya baik maka kualitas pendidikan juga baik.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan setiap individu yang akan berperan dalam pembangunan bangsa. Pendidikan juga merupakan hal yang penting dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Konsep undang-undang diatas menjelaskan bahwa pendidikan usaha sadar yang direncanakan untuk proses belajar dan pembelajaran yang

bertujuan agar siswa lebih aktif untuk mengembangkan potensi dirinya. Indonesia adalah salah satu Negara berkembang yang saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan diberbagai sektor termasuk di sektor pendidikan. Lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam hal ini sebagai sarana untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan bagi individu yang akan mengelola pembangunan yang terus berkembang.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan, baik dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi, budaya maupun seni. Sekolah juga menjadi tempat berlangsungnya interaksi antara guru dengan siswa, guru dengan guru maupun siswa dengan siswa. Tujuan dari interaksi tersebut adalah terjadinya transformasi informasi dan ilmu dengan baik, sehingga segala macam aktifitas di dalam lembaga pendidikan tersebut menjadi lebih bermakna dan bermanfaat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk mempersiapkan peserta didik atau lulusan yang siap untuk menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Lulusan sekolah kejuruan diharapkan mampu untuk menjadi individu produktif yang bekerja atau berwirausaha dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan global. Sekolah Menengah Kejuruan memang mempunyai kualitas yang terbukti dapat diandalkan sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan terhadap bidang tertentu.

SMK Negeri 5 Padang juga turut melaksanakan berbagai aktivitas dan kegiatan pendidikan formal dengan tujuan mewujudkan lulusan yang

kompeten. SMK Negeri 5 Padang mempunyai berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 5 Padang adalah Teknik Audio Video. Program keahlian ini terdiri dari beberapa mata pelajaran yang terbagi menjadi tiga kelompok yaitu; (1) kelompok A (Wajib); (2) kelompok B (Wajib); (3) kelompok C (Kejuruan), kelompok C terbagi menjadi tiga bagian yaitu C1 (Dasar Bidang Keahlian), C2 (Dasar Program Keahlian) dan C3 (Paket Keahlian).

Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika merupakan salah satu mata pelajaran C2 (dasar program keahlian) yang sangat penting diberikan pada siswa program studi Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang. Mata pelajaran ini terdiri atas teori dan juga praktik yang akan dipelajari dan dipahami oleh siswa. Di samping itu, di saat pembelajaran teori siswa akan memahami tentang kompetensi dasar memahami komponen pengaman listrik dan elektronika pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, dan di saat pembelajaran praktik siswa akan menggunakan alat dan bahan praktik secara langsung, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsepnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika diperoleh informasi bahwa penerapan model pembelajaran yang diterapkan selama ini kurang membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari siswa yang kurang aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran yang baik seharusnya bukan

sekedar transfer pengetahuan dari guru kepada siswa tetapi juga memfasilitasi siswa untuk aktif selama proses pembelajaran. Dengan ikut berpartisipasi secara aktif, siswa memiliki kesempatan yang lebih untuk memahami dan mengingat materi pembelajaran. Salah satu cara membuat siswa terlibat aktif yaitu dengan adanya interaksi kooperatif didalam kelas dan menggali lebih dalam pemahaman materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari peran aktif guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kondusif, menyenangkan dan mampu memberi motivasi kepada siswa. Selain peran aktif, keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh keaktifan siswa itu sendiri sebagai subjek belajar. Kurangnya aktifitas siswa dalam belajar dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Proses yang kurang efektif ini terlihat dari hasil belajar siswa, masih banyak nilai siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Menurut PERMENDIKBUD nomor 23 tahun 2016 pasal 1 ayat 6 KKM ialah Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa	KKM				Nilai Rata-rata
		<75		≥75		
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
X TAV 1	31	8	25.81%	23	74.19%	77.21
X TAV 2	32	10	31.25%	22	68.75%	73.63
X TAV 3	30	12	40%	18	60%	73.41
Jumlah	93	30	32.26%	63	67.74%	

Sumber: Daftar Nilai Kelas X TAV SMKN 5 Padang

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat hasil Ujian Akhir Semester Ganjil kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2018/2019, dari 93 orang siswa terdapat 32.26% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, dan 67.74% siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Hasil belajar yang diperoleh siswa sudah cukup memuaskan, namun masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus ditetapkan diawal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran disatuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang merupakan kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif serta suasana pembelajaran yang kurang kondusif sehingga pembelajaran masih cenderung membosankan. Pembelajaran yang inovatif dapat membuat siswa merasakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan guru dapat menyesuaikan model-model pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar dapat dipandang sebagai salah satu indikator keberhasilan siswa dalam pendidikan disekolah. Hasil belajar ini dijadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk memperoleh hasil belajar siswa yang diinginkan dalam pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika diperlukan pendekatan yang optimal sehingga siswa benar-benar belajar dan memaknai pembelajaran.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dipadukan dengan konteks keseharian siswa. Model ini akan menghasilkan dasar-dasar pengetahuan yang mendalam dimana siswa kaya akan pemahaman masalah dan cara untuk menyelesaikannya. Siswa mampu secara indenpenden menggunakan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah baru

dan belum pernah dihadapi, serta memiliki tanggung jawab yang lebih terhadap belajarnya seiring dengan peningkatan pengalaman dan pengetahuan mereka. Guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator, dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan tujuan dari mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan mata pelajaran ini, diperlukan dukungan dari berbagai komponen pendidikan terutama guru. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* guru menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, membantu siswa dalam menggunakan pengetahuan dasarnya untuk membangun pemahaman sendiri terhadap pengetahuan baru yang diperoleh dari proses pembelajaran. Peran guru untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan membuat kelompok-kelompok belajar atau menggunakan model sehingga siswa mampu belajar sendiri berdasarkan pertanyaan-pertanyaan guru yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan barunya.

Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) dengan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* akan dimulai dengan sajian atau

tanya jawab lisan yang terkait dengan kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari siswa yang berhubungan dengan komponen pengaman listrik dan elektronika. Kemudian siswa akan menemukan sendiri hal-hal yang ada dalam komponen pengaman listrik dan elektronika. Selanjutnya siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya dengan berkelompok. Dalam diskusi ini siswa akan bertukar pendapat dan bekerja sama terkait dengan pengamatan yang dilakukan. Untuk menguatkan pemahaman siswa maka terakhir akan dilakukan refleksi, seperti kuis, membuat resume, atau presentasi kelompok. Dengan demikian, pembelajaran CTL ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran memahami komponen pengaman listrik dan elektronika serta mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X di SMK N 5 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diterapkan selama ini belum membuat siswa aktif dan kurangnya kemampuan siswa untuk membangun pengetahuannya dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa masih ada yang dibawah KKM yaitu 75.
3. Kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga guru lebih banyak mendominasi pembelajaran dari pada siswanya.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak masalah yang diidentifikasi, dan untuk lebih memfokuskan penelitian, maka masalah penelitian dibatasi pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, penelitian bertujuan untuk mengungkapkan besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai informasi tentang penerapan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di SMK.
2. Bagi para peneliti, sebagai bahan masukan yang ingin meneliti lebih mendalam tentang penggunaan model pembelajaran CTL untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Bagi siswa, sebagai pembelajaran dan suasana yang variatif yang akan membawa dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.